

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA



Laba-Laba Sebagai Ide Dasar Pembuatan Seni Patung

Pengusul:

1. Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn.,M.Sn.,
NIP. 197610072006041001 NIDN. 0007107604
2. Ryani Palje Disi Silaban, NIM : 1512560021

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2018 Tanggal 23 Mei 2018
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 2897/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA**

Judul Penelitian : Laba-Laba Sebagai Ide Dasar Pembuatan Seni Patung

Skema : Mandiri

Ketua Peneliti/Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn
- b. NIP/NIDN : 197610072006041001/0007107604
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jurusan/Fakultas : Seni Murni/Seni Rupa
- e. Nomor HP : 082220344996
- f. Alamat surel (e-mail) : lutsemorin@yahoo.co.id

Anggota Mahasiswa

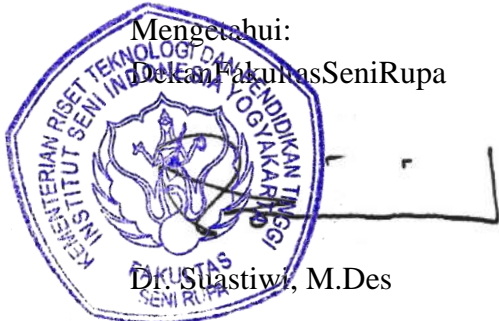
- a. Nama Lengkap : Ryani Palje Disi Silaban,
- b. NIM : 1512560021
- c. Jurusan/Fakultas : Seni Murni/Seni Rupa

Biaya Penelitian : - Diusulkan Ke ISI YK Rp 10.000.000,-
- Dana Sumber Lain Rp _____
- Jumlah Biaya Penelitian Rp. 10.000.000,-

Yogyakarta, 12 November 2018

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa

Ketua Peneliti/Peneliti



Dr. Sulastiwati, M.Des

NIP. 195908021988032002

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lutse Lambert Daniel Morin', is written over a horizontal line.

Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn

NIP. 197610072006041001

Ketua Lembaga Penelitian

Dr. NurSahid, M.Hum.
NIP/NIK 196202081989031001

Abstrak

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Sebagai bagian dari seni rupa, seni patung merupakan pernyataan artistik dan estetik melalui bentuk-bentuk tiga dimensional. Laba-laba merupakan satu-satunya makhluk di dunia yang bisa mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya, sehingga untuk membuat rumah atau sarang ia tak membutuhkan benda lain dari yang ia punyai sendiri. Keistimewaan yang lain adalah jaring-jaringnya. Hal lain yang menjadikan ketertarikan peneliti adalah bentuk-bentuk peralatan rumah tangga yang unik. Banyaknya bentuk unik peralatan rumah tangga menarik perhatian penulis untuk mencoba merangkainya menjadi satu kesatuan bentuk karya tiga dimensi berbentuk laba-laba. Baik peralatan dapur yang masih bisa digunakan atau yang sudah tidak bisa digunakan lagi, masing-masing masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan karya bentuk laba-laba yang menarik dan bernilai seni. Teknik yang digunakan dalam perwujudan karya seni adalah konstruksi menggunakan teknik rakit las dan sekrup. Alat-alat dapur akan disusun dan dipadukan sedemikian rupa sehingga membentuk karya tiga dimensi sesuai dengan ide dasar pembuatan karya.

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ilmiah yang berjudul Laba-Laba Sebagai Ide Dasar Pembuatan Seni Patung.

Penelitian ini telah kami laksanakan dengan semaksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga ide-ide dan gagasan kami dapat diwujudkan dalam bentuk karya seni tiga dimensi. Untuk itu, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu melaksanakan penelitian ini hingga terwujud karya patung sesuai dengan desain yang sudah dirancang.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan tulisan maupun perwujudan karya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik agar kami dapat memperbaikinya.

Akhir kata kami berharap semoga penelitian ini mampu memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap masyarakat khususnya mahasiswa seni.

Yogyakarta, 12 November 2018

Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn.,M.Sn

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penciptaan Terdahulu	5
B. Landasan Teori	8
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	10
A. Tujuan Perancangan	10
B. Manfaat Perancangan	10
BAB IV METODE PENELITIAN	11
BAB IV HASIL YANG DICAPAI.....	14
A. Alat.....	14
B. Material /Bahan	20
C. Cara pembuatan	26
D. Hasil Karya.....	28
BAB VI KESIMPULAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
Biodata	33
Lampiran	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Adam Lee	5
Gambar 2.2 Burgeois	6
Gambar 2.3 Gary Hovey	7
Gambar 4.1 Gerinda	15
Gambar 4.2 Konverter Argon	16
Gambar 4.3 Satu Set Alat las Argon	17
Gambar 4.4 Landasan Memukul	18
Gambar 4.5 Bor Tangan.....	19
Gambar 4.6 Bor Duduk.....	19
Gambar 4.7 Sendok Takar.....	20
Gambar 4.8 Panci.....	21
Gambar 4.9 Mangkuk.....	21
Gambar 4.10 Gayung Sayur.....	22
Gambar 4.11 Wajan	23
Gambar 4.12 Garpu.....	23
Gambar 4.13 Tirisan.....	24
Gambar 4.14 Japit Makanan	25
Gambar 4.15 Kawat Stainless	25
Gambar 4.16 Proses Pengelasan	27
Gambar 4.17 Perakitan Material	27
Gambar 4.18 Karya 1	28
Gambar 4.19 Karya 2	29
Gambar 4.20 Karya 3	30
Gambar 4.21 Karya 4	30

DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Dana	40
Desain Karya	45
Surat Pernyataan Ketua Peneliti	46
Surat Pernyataan Kesediaan Pendamping	47
Sertifikat HAKI.....	48
Surat Jurnal.....	49
Teks Jurnal	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni menjadi sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Seni mampu memberikan nilai keindahan yang mampu menarik perhatian dan perasaan setiap orang yang melihatnya. Hal ini seperti diungkapkan oleh Soedarso SP bahwa seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia. Seni merupakan produk keindahan yaitu suatu usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat mendatangkan kenikmatan (Soedarso,1988:1).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa seni pada hakekatnya merupakan hasil ekspresi manusia (seniman) yang bertujuan untuk mendatangkan kenikmatan di dalam kehidupannya. Sebuah karya seni tercipta dari tangan seniman sebagai hasil ekspresi diri.

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Sebagai bagian dari seni rupa, seni patung merupakan pernyataan artistik dan estetik melalui bentuk-bentuk tiga dimensional. Seni patung ini menggunakan berbagai media digunakan dalam penciptaan karya tiga dimensional ini antara lain kayu, batu, maupun logam. Dalam penciptaan ini, penulis akan memadukan berbagai bentuk peratan rumah tangga menggunakan teknik las dan rakit hingga membentuk sebuah karya tiga dimensi.

Bentuk yang akan dikembangkan dalam penciptaan ini adalah bentuk-bentuk laba-laba yang memiliki keunikan dan memiliki banyak filosofi. Mungkin hanya sebagian orang yang pernah memperhatikan laba-laba, bagaimana ia

membuat rumah atau sarang, mendapatkan makanan, serta gerak-gerik laba-laba. Laba-laba memang makhluk yang sangat istimewa, tak ada satu makhluk pun yang seperti laba-laba. Dan keistimewaan laba-laba ini ternyata mengandung pelajaran yang sangat besar bagi kehidupan kita, kita bisa belajar menjadi manusia yang lebih baik dengan cara meniru kehidupan laba-laba.

Laba-laba merupakan satu-satunya makhluk di dunia yang bisa mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya, sehingga untuk membuat rumah atau sarang ia tak membutuhkan benda lain dari yang ia punyai sendiri. Dari sini kita musti bisa mengambil pelajaran yang sangat berharga ini, kita harus bisa menemukan dan menggali potensi yang ada pada diri kita, sehingga dengan potensi itu kita akan bisa meraih kesuksesan tanpa harus bergantung pada orang lain. Hukum alam sudah berbicara, siapa yang lebih butuh dialah yang harus mengeluarkan biaya yang lebih mahal.

Keistimewaan yang lain adalah jaring-jaringnya. Jaring laba-laba, mungkin saja merupakan struktur alam buatan hewan yang paling cantik dan ruwet. Tapi beberapa jenis laba-laba membuatnya lebih baik lagi. Mereka membangunnya selangkah lebih jauh. Beberapa jenis laba-laba menghias jaringnya bahkan lebih tertata dengan pola yang lebih kompleks, seolah-olah menunjukkan bahwa merekalah desainer alam terbaik di muka bumi. Kalau melihat gambar-gambar berikut ini memang tidak terlihat sempurna tapi cukup membuat kita bertanya mengapa mereka membuat konfigurasi ekstra ini.

Struktur jaring laba-laba ekstra ini memiliki nama ilmiah stabilimentum atau stabilimenta. Nama ini sebenarnya diambil secara tidak sengaja, bahkan

muncul karena adanya kesalahan yaitu saat peneliti menduga bahwa pola ini bertujuan untuk membuat jaring laba-laba stabil.

Fungsi dari pola ekstra ini bisa bermacam-macam. Laba-laba membangun pola ini sendiri berkali-kali mungkin sampai sepuluh kali. Beberapa diantaranya membuat pola ini tidak berasal dari jaringnya sendiri melainkan dari sisa-sisa apa saja termasuk dari bekas telurnya sendiri atau apa saja yang ada di dekat jaringnya.

Pola jaring ekstra ini bisa ditemukan diantara sejumlah spesies laba-laba - tapi contoh terbaiknya adalah yang dari jenis *Argiope*. Pola ekstra ini, seringkali hampir presisi secara matematis dengan sudut 45° , sepertinya dibuat untuk "memelarkan" tubuh mereka sehingga membuatnya lebih tidak menarik predatornya. Kadang-kadang pola ini mengarah vertikal dan laba-laba yang lebih muda mungkin membuatnya berbentuk seperti piringan.

Hal lain yang menjadikan ketertarikan peneliti menggunakan peralatan dapur sebagai inspirasi pembuatan karya tiga dimensi adalah banyaknya bentuk-bentuk peralatan rumah tangga yang unik. Banyaknya bentuk unik peralatan rumah tangga menarik perhatian penulis untuk mencoba merangkainya menjadi satu kesatuan bentuk karya tiga dimensi. Baik peralatan dapur yang masih bisa digunakan atau yang sudah tidak bisa digunakan lagi, masing-masing masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan karya bentuk laba-laba yang menarik dan bernilai seni.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti akan memadukan bentuk-bentuk alat rumah tangga sehingga akan menghasilkan bentuk karya tiga

dimensi yang memiliki nilai artistik. Teknik yang akan digunakan dalam pembentukan karya tiga dimensi ini adalah teknik konstruksi yang akan memadukan penggunaan mesin yaitu alat las dan manual yaitu merakit menggunakan beberapa skrup.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana memadukan teknik rakit pengelasan dan sekrup dalam pembuatan karya seni tiga dimensi berbahan peralatan rumah tangga?
2. Patung apa saja yang dapat dihasilkan dari peralatan rumah tangga dengan teknik rakit las dan sekrup?